



Vol. 03 No. 08 (2023) : 916-922

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN: 2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN: 2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

KEPEMIMPINAN KINERJA KEPALA SEKOLAH DALAM KEDISIPLINAN DAN TANGGUNG JAWAB GURU DI SMA KEMALA BHAYANGKARI KOTABUMI LAMPUNG UTARA

Muhammad Abid Sidik

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: balestore95@gmail.com

Abstract

This examination plans to analyze the Authority Execution of School Administrators in Educator Discipline and Obligation at Kemala Bhayangkari Secondary School, North Lampung City. The methodology utilized in this composing is unmistakable subjective where the initial step is to look for data and depict it, then, at that point, gather information deliberately, then, at that point, make sense of it illustratively. This exploration is a sort of library research since it centers around information gathered from library sources. In light of the review, it tends to be presumed that this exploration uncovers that the central's administration in further developing educator discipline at Kemala Bhayangkari Kotabumi Secondary School has been executed well, the chief's activities include: through immediate and far reaching and routine training which is extremely vital to further develop discipline, give inspiration to educator energy in doing its fundamental obligations and capabilities, by giving prizes and remuneration, both as grants and administration compensations as per its accomplishments, the chief purposes a family approach and fellowship with educators to increment discipline towards educators and staff so they can get progress the school.

Keywords: Role of the Principal, Teacher Discipline

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang Kepemimpinan Kinerja Kepala Sekolah dalam Kedisiplinan dan Tanggung Jawab Guru di SMA Kemala Bhayangkari Kotabumi Lampung Utara. Pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini adalah deskriptif kualitatif dimana langkah pertama adalah mencari informasi dan mendeskripsikannya, kemudian mengumpulkan data secara sistematis, kemudian menjelaskannya secara deskriptif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan karena fokusnya pada data yang dikumpulkan dari sumber pustaka. Berdasarkan kajian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mengungkapkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru SMA Kemala Bhayangkari Kotabumi telah dilaksanakan dengan baik, tindakan kepala sekolah meliputi: melalui pembinaan secara langsung maupun menyeluruh dan rutin sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan kedisiplinan, memberikan memotivasi semangat guru dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, dengan memberikan reward, dan panismen, baik berupa penghargaan dan imbalan jasa sesuai dengan prestasinya, kepala sekolah dengan pendekatan kekeluargaan dan kebersamaan dengan guru untuk meningkatkan kedisiplinan terhadap para guru dan staf sehingga dapat membawa kemajuan di sekolah.

Kata Kunci: Peran Kepala Sekolah, Kedisiplinan Guru

PENDAHULUAN

Salah satu kegiatan terpenting dalam penyelenggaraan pendidikan adalah meningkatkan dan memelihara mutu pendidikan sebagai suatu sistem yang terdiri dari masukan, proses dan keluaran, maka yang dimaksud dengan mutu pendidikan dalam hal ini adalah mutu keluaran pendidikan. suatu sistem yang bentuknya adalah perkembangan atau kemajuan. kepada siswa itu sendiri (Meningkatkan et al., 2017) Proses pembelajaran di sekolah dapat terlaksana dengan baik apabila dilaksanakan oleh guru dan staf yang mempunyai kinerja dan disiplin yang tinggi. Proses pembelajaran tidak akan terlaksana sebagaimana mestinya apabila guru mempunyai kinerja yang rendah. Baik atau tidaknya kinerja guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya tergantung pada usaha kepala sekolah sebagai penanggung jawab lembaga pendidikan (Efendi, 2022)

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar yang bertujuan membimbing peserta didik menuju kematangan jasmani dan rohani yang sempurna (Muhaimin, 2015). Pendidikan merupakan suatu proses pembentukan kepribadian anak yang dilandasi oleh nilai-nilai yang menjadi falsafah bagi para pendidik yang meyakini kebenarannya (Nizar, 2013). Pendidikan juga berarti upaya yang dilakukan untuk menjadikan peserta didik menjadi generasi baru dan berani menyongsong masa depannya (Suyadi, 2017). Dengan pendidikan, peserta didik dapat sadar akan tugas dan kewajibannya. Agar proses pendidikan di sekolah dapat berjalan dengan baik, tentunya diperlukan tenaga pengajar yang berkualitas, memiliki loyalitas dan tingkat kedisiplinan yang tinggi. Disiplin yang tinggi akan sangat membantu dalam mencapai tujuan, adapun untuk menciptakan kondisi disiplin diperlukan seorang pemimpin yang benar-benar berkompeten dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam menjalankan manajemen sekolah, yaitu proses bekerja dengan dan melalui orang lain. orang untuk mencapai tujuan organisasi. secara efisien (Fajriyati Islami et al., 2021)

Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola dan memberdayakan seluruh warga sekolah, termasuk dalam mengembangkan guru dan staf. Pengembangan guru dan staf merupakan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan yang bertujuan untuk mendayagunakan guru dan staf secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal, dengan tetap dalam kondisi yang menyenangkan. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin guru dapat dilakukan melalui pembinaan disiplin kerja, pemberian motivasi dan penghargaan, terjalinnya hubungan kerja yang baik,

pemberian dan pemenuhan kesejahteraan, pemberian kebutuhan aktualisasi diri dan pengembangan diri, serta pemberian izin kepada guru. guru. ikut serta dalam pelatihan (Samili, 2022)

Kepala sekolah sebagai pengawas mempunyai fungsi mengawasi, mengembangkan, mengevaluasi dan mencari ide serta inovasi dalam keseluruhan pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup di sekolah yang dipimpinnya. Hal ini tidak mudah dan kesuksesan belum tentu sesuai harapan. Kepala sekolah juga mempunyai fungsi sebagai manajer yang memerlukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, memimpin dan berusaha mengendalikan anggota serta memberdayakan potensi organisasi dalam mencapai tujuannya (Agus Sujanto, 2012). Peran kepala sekolah tidak hanya sekedar pengarahan, namun menekankan pemberian motivasi sebagai pemicu yang menggugah guru untuk mengembangkan inisiatif dan kreativitas guru secara maksimal guna meningkatkan kedisiplinan. Guru dituntut untuk melakukan inovasi dalam kemampuan akademik dan pedagogi. Dengan demikian, peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan perlu dikembangkan karena secara tidak langsung mempengaruhi aktivitas guru dalam rangka meningkatkan kinerja guru (Samili, 2022)

Peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai pemimpin tim atau manajer sekolah sangatlah penting. Baik atau buruknya mutu pendidikan di suatu sekolah erat kaitannya dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam mengendalikan seluruh potensi yang ada di suatu sekolah sebagai fungsi manajemen (Anita, Andi Warisno, 2019). Kepala sekolah sebagai pemegang kedudukan pengajar dan pendidikan sekolah memerlukan standar mutu, harapan dan kinerja yang tinggi. Selain itu, ia harus yakin bahwa visi sekolah harus mengedepankan standar kelulusan yang tinggi dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM). Perannya tidak sekedar menguasai teori-teori kepemimpinan, lebih dari itu seorang kepala sekolah harus mampu mengimplementasikan kemampuannya dalam penerapan nyata teori-teori tersebut. Untuk itu seorang kepala sekolah dituntut memiliki pengetahuan pendidikan yang komprehensif. (Tzalsa Nur Khalimah, 2023)

Dalam organisasi pendidikan, kepala sekolah mempunyai peranan paling penting di sekolah. Kepala sekolah memimpin segala sesuatu yang terjadi, mulai dari mengendalikan kegiatan belajar mengajar hingga membimbing guru dalam memecahkan masalah di sekolah. Tanpa kepala sekolah suatu sekolah tidak akan dapat berjalan. Karena suatu organisasi membutuhkan seorang pemimpin. Kepala Sekolah sendiri berasal dari dua kata yaitu “kepala” dan “sekolah”. Kata “kepala” dapat diartikan sebagai ketua atau

pemimpin suatu organisasi atau lembaga. Sedangkan “sekolah berarti lembaga tempat siswa menerima dan mengajarkan pelajaran. Jadi, secara umum kepala sekolah dapat diartikan sebagai pemimpin sekolah atau lembaga tempat menerima dan mengajarkan pelajaran (Fajriyati Islami et al., 2021)

Salah satu cara untuk mengukur kemampuan kepala sekolah dalam memimpin sekolah nya adalah dalam mendisiplinkan siswa. Padahal, berhasil atau tidaknya suatu sekolah dalam urusan kedisiplinan sangat bergantung pada kepala sekolah sebagai penanggung jawab lembaga pendidikan tersebut. Oleh karena itu kedisiplinan dapat dijadikan barometer dan kepala sekolah mempunyai peranan yang sangat besar dalam menjalankan dan melaksanakan setiap peraturan yang dibuat dengan sebaik-baiknya (Mahmudah, 2023)

Disiplin guru merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pelaksanaan program pendidikan di sekolah. Oleh karena itu disiplin guru merupakan unsur strategis yang perlu dikembangkan, agar guru sebagai tenaga pengajar mempunyai kemampuan profesional dan mampu menghasilkan proses pendidikan yang relevan dengan tuntutan situasi, kondisi dan kebutuhan masyarakat pengguna lulusan. Konsep disiplin selalu mengacu pada aturan, norma atau batasan dalam berperilaku dengan menanamkan disiplin, individu diharapkan berperilaku sesuai dengan norma tersebut. Disiplin dalam hal ini adalah kepatuhan atau kepatuhan terhadap aturan atau norma yang berlaku dalam lingkungan tertentu (Tzalsa Nur Khalimah, 2023)

METODOLOGI PENELITIAN

Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode yang lebih menitikberatkan pada penggunaan model pendekatan yang menitik beratkan pada isi kajian atau analisis isi. Pembahasan dan pengumpulan data oleh penulis dilakukan melalui berbagai media, baik cetak maupun elektronik, seperti buku, *e-book*, jurnal ilmiah, dan lain sebagainya. Dengan menggunakan teks bacaan, penulis membaca, mencatat, memahami dan mempelajari secara mendalam informasi yang diperoleh, sehingga akan lebih mudah dalam menyusun tulisannya. Pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini adalah deskriptif kualitatif dimana langkah pertama adalah mencari informasi dan mendeskripsikannya, kemudian mengumpulkan data secara sistematis, kemudian menjelaskannya secara deskriptif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan karena fokusnya pada data yang dikumpulkan dari sumber pustaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bimbingan dan arahan yang diberikan harus berkesinambungan agar seluruh kegiatan selalu terarah pada pencapaian tujuan yang telah dilaksanakan. Berdasarkan penjelasan di atas terlihat bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin guru di SMA Kemala Bhayangkari Kotabumi sudah efektif, berbagai strategi dilakukan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan disiplin guru di SMA Kemala Bhayangkari Kotabumi. (Nawawi, 1997) menyatakan bahwa strategi kepala sekolah dalam pembinaan dan bimbingan disiplin guru merupakan kegiatan yang bertujuan mengarahkan setiap orang dalam organisasi kelompok kolaboratif agar melakukan sesuatu sesuai dengan petunjuk yang ingin dicapai. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa arahan yang diberikan adalah kepada guru yang melaksanakan kegiatan dan tanggung jawabnya masing-masing. Terdapat 4 kategori strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan, yaitu:

1. Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kedisiplinan Waktu Strategi pertama yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam peningkatan kedisiplinan guru yaitu kegiatan supervisi kelas. Sebagaimana diungkapkan oleh (Soetopo & Soemanto, 1991) dalam bukunya bahwa: Supervisi adalah segala usaha dari petugas-petugas sekolah dalam memimpin guru dan petugas lainnya dalam memperbaiki pengajaran termasuk menstimulir, menyeleksi pertumbuhan jabatan dan perkembangan guru-guru dan merevisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan- bahan pengajaran, metode mengajar dan evaluasi pengajaran. Supervisi merupakan kegiatan rutinitas yang dilakukan oleh kepala sekolah setiap semester sekali. Dimana tujuan diadakan supervisi yaitu untuk melihat bagaimana cara seorang guru dalam mengajar, apakah dalam proses pembelajarannya sesuai dengan apa yang dirumuskan di RPP, kemudian metode yang digunakan seorang guru dalam mengajar, bahan-bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran serta untuk menilai sejauh mana kemampuan guru dalam mengajar, jika masih dikatakan kurang maka dilakukan perbaikan.
2. Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kedisiplinan Menegakkan Aturan Penegakan tata tertib merupakan bagian dan terintegrasi dengan upaya membangun budaya perilaku etikan sikap disiplin, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan luar sekolah. Kegiatan terpenting dalam menguji efektifitas tata tertib adalah pada pelaksanaannya, tata tertib yang telah disusun jika tidak dijalankan sama saja dengan tidak adanya peraturan Menurut (Mulyasa, 2022) sekolah membuat aturan-aturan yang harus ditaati oleh warga sekolah khususnya guru, karyawan dan peserta

didik, aturan tersebut meliputi tata tertib waktu masuk dan pulang sekolah, kehadiran di sekolah serta tata tertib lainnya. Dengan meningkatnya disiplin, diharapkan dapat meningkatkan efektifitas jam belajar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

3. Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kedisiplinan Sikap Menurut Moenir disiplin merupakan sikap yang wajib ada dalam diri semua individu, karena disiplin adalah dasar perilaku seseorang yang sangat berpengaruh besar terhadap segala hal, baik urusan pribadi maupun kepentingan bersama. Untuk mempunyai tingkat kedisiplinan yang tinggi dalam mengerjakan sesuatu, dibutuhkan latihan dengan kesadaran dari dalam diri akan pentingnya sikap disiplin sehingga menjadi suatu landasan bukan hanya pada saat berkerja, tetapi juga dalam berperilaku sehari-hari.(Samili, 2022)

Jadi jelas bahwa keberadaan kepala sekolah dalam memimpin suatu sekolah dapat mempengaruhi warga sekolah, jika kepala sekolah menunjukkan sikap Peran disiplinnya maka warga sekolah khususnya guru akan termotivasi dan merasa segan jika terlambat dan diberikan teguran oleh kepala sekolah dan jika kepala sekolah menunjukkan sikap tidak disiplin maka para guru juga akan tidak disiplin, Dari penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa kepala sekolah SMA Kemala Bhayangkari Kotabumi dalam meningkatkan kedisiplinan sudah dikatakan baik dapat dilihat dari sikap disiplin yang dicontohkan oleh kepala sekolah, datang lebih cepat dari guru dapat memotivasi guru serta memacu guru untuk mengikuti kebiasaan yang dicontohkan oleh kepala sekolah.(Samili, 2022)

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian, maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru SMA Kemala Bhayangkari Kotabumi telah dilaksanakan dengan baik, tindakan kepala sekolah meliputi: melalui pembinaan secara langsung maupun menyeluruh dan rutin sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan kedisiplinan, memberikan memotivasi semangat guru dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, dengan memberikan reward, dan panismen, baik berupa penghargaan dan imbalan jasa sesuai dengan prestasinya, kepala sekolah dengan pendekatan kekeluargaan dan kebersamaan dengan guru untuk meningkatkan kedisiplinan terhadap para guru dan staf sehingga dapat membawa kemajuan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, Andi Warisno, N. H. (2019). *STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN SIDOHARJO JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN*. 9-25.
- Efendi, Z. (2022). Strategi Kepala Madrasah Dalam Menegakkan Kedisiplinan di MTsN Situjuh Batur Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Ilmiah Tarbiyah Umat*, 12(1), 11-29.
- Fajriyati Islami, N., Oktrifianty, E., & Magdalena, I. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Sekolah Dasar Di Sdn Cipondoh 1 Kota Tangerang. *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(3), 500-518.
- Mahmudah, N. (2023). Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Di Madrasah. *Tarbawiyat*, 2(01), 8-21.
- Meningkatkan, D., Mengajar, K., & Rumpun, G. (2017). *Upaya-upaya kepala madrasah*. 2(1).
- Muhaimin, M. A. (2015). *Manajemen Pendidikan (Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah)*. Prenada Media.
- Mulyasa, H. E. (2022). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bumi Aksara.
- Nawawi, H. (1997). *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Toko Gunung Agung.
- Nizar, H. (2013). *Sejarah Sosial dan Dinamika Intelektual Pendidikan Islam di Nusantara*. book.google.com.
- Samili, A. . S. N. . I. F. . A. S. & H. J. (2022). Peran Kepala Sekolah Terhadap Kedisiplinan Guru di SMKNegeri 3Halmahera Barat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(12), 501-215.
- Soetopo, H., & Soemanto, W. (1991). *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum: sebagai substansi problem administrasi pendidikan*. (No Title).
- Suyadi. (2017). Pendidikan Islam Dan Neurosains. In *Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi MUhammadiyah 'Aisyiyah (APPPTMA)* (pp. 8-9).
- Tzalsa Nur Khalimah. (2023). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di SD Negeri Ringinanom 1*. 14-17.